

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Profil Perusahaan**

##### **2.1.1 Sejarah Lokadata.ID**

Lokadata.ID secara resmi lahir pada 2 Desember 2019. Namun, perjalanan media yang memiliki fokus ke arah jurnalisme data ini sudah dimulai sejak 2015. Lokadata.ID adalah hasil rombakan media daring yang dulunya bernama Beritagar.id.

Beritagar.id sendiri lahir dari situs kurasi publik Lintas.me (2011) dan situs kurasi Beritagar.com (2012) yang sama-sama memiliki visi “Merawat Indonesia”. Kedua media ini sepakat membangun media baru berbasis teknologi. Beritagar.id berada di bawah payung PT Lintas Cipta Media (LCM) yang merupakan salah satu anak perusahaan Global Digital Prima (GDP) Venture.

Perusahaan GDP Venture ini bergerak sebagai perusahaan investasi di bisnis konsumsi melalui internet. Perusahaan ini juga aktif berinvestasi di perusahaan rintisan asal Indonesia. Misalnya saja, Kaskus—forum daring terbesar di Indonesia—yang merupakan salah satu asuhan GDP Venture.

Situs Beritagar.id sendiri digagas oleh lebih dari 300 media daring berbahasa Indonesia. Untuk mengumpulkan dan menganalisis beragam konten dari media-media ini, Beritagar.id menggunakan *computer-assisted reporting* yang akan mengolah data dan menceritakannya kembali.

Dikembangkan oleh Rekanalar melalui ilmuwan komputer Jim Geovedi, teknologi berbasis *Machine Learning* (ML) dan *Natural Language Processing* (NLP) ini pertama kali diuji cobakan di situs kurasi berita Beritagar.com sejak November 2013.

Sebagai informasi, NLP adalah ilmu komputer yang berhubungan dengan interaksi antara bahasa manusia dan bahasa komputer. Sementara itu, ML adalah ilmu komputer yang membahas tentang pengenalan pola dan pembelajaran oleh kecerdasan buatan (ML).

Beitagar.id yang melakukan agregasi—seperti membuat daftar tautan dan mengumpulkan informasi terpisah menjadi satu—juga diiringi dengan peran redaksi yang akan menyunting dan menceritakan kembali. Beritagar.id juga menyajikan laporan berbasis data. Media yang identik dengan warna putih biru ini menganggap kumpulan data sebagai unsur penting dalam memberikan perspektif yang lebih luas untuk pembaca mengenai sebuah isu. Data publik yang dikemas ulang dalam bentuk tulisan, infografik, ataupun videografik menjadi ciri khas Beritagar dalam menunjukkan eksistensinya sebagai media daring yang berbeda. Beritagar memiliki pusat data bernama Lokadata.ID yang dikumpulkan dari sumber kredibel dan berstatus data publik (Tentang Kami, n.d.).

Beralih ke 21 Oktober 2019, Beritagar.id mengumumkan akan melakukan perubahan untuk lebih fokus ke jurnalisme berbasis data secara bertahap. Beritagar menyampaikan akan menampilkan lebih banyak grafis dan lebih banyak artikel tentang data sebagai wajah barunya. Dengan pengalamannya selama dua tahun terakhir, Beritagar percaya data akan semakin berperan dalam mengambil keputusan baik di bidang sains, politik, maupun pemerintahan. Dengan alasan ini, Beritagar meyakini bahwa layanan penyedia dan pengolah data akan bertumbuh menjadi bisnis yang menjanjikan.

Akhirnya, nama Beritagar.id berubah menjadi Lokadata.ID pada Desember 2019. Selain artikel berbasis data, Lokadata.ID juga akan menyajikan laporan lain seperti analisis mengenai dunia usaha, ekonomi, serta politik. Dengan perubahan ini, Lokadata.ID terpaksa melakukan efisiensi dengan mengurangi jumlah awal redaksi. Ada 17 jurnalis—termasuk pendiri—yang tidak akan ikut menjadi bagian dari Lokadata.ID. Meski pengurangan awak ini akan memengaruhi jumlah

artikel, Lokadata.ID lewat mesin kecerdasan buaatannya—jurnalisme *robotorial*—akan terus dikembangkan dan digunakan (Redaksi Beritagar, 2019).

**Gambar 2.1 Logo Lokadata.ID**



Sumber: Lokadata.ID

Resmi diluncurkan pada 2 Desember 2019, wajah Lokadata.ID menjadi ikhtiar baru media ini untuk lebih memahami apa yang sedang terjadi dan mengukur bagaimana dampaknya bagi kehidupan. Hal ini dilakukan dengan tidak hanya bergantung pada narasumber berita, tetapi juga dengan data yang basisnya lebih kuat. Hal ini ditujukan agar bisa membuat keputusan yang lebih baik, lebih sehat, dan lebih menyenangkan lewat memaknai data raksasa (*big data*). Perubahan nama ini juga menjadi cerminan Lokadata.ID untuk menampilkan berbagai persoalan publik yang kompleks untuk lebih mudah dicerna oleh khalayak luas. Hal ini akan dilakukan dengan cara terbaik kepada pembaca dalam bentuk gambar, infografik, ataupun video—tidak harus selalu dengan teks (Redaksi Lokadata, 2019).

### **2.1.2 Data Umum Lokadata.ID**

Nama perusahaan : PT. Lintas Cipta Media (LCM)  
Nama Media : Lokadata.ID  
Alamat : Wisma 77 Tower 1, Lantai 3, Slipi, Jakarta Barat  
Nomor Telepon : +6221 5366 6794  
E-mail Redaksi : redaksi@Lokadata.ID  
Situs Web : Lokadata.ID

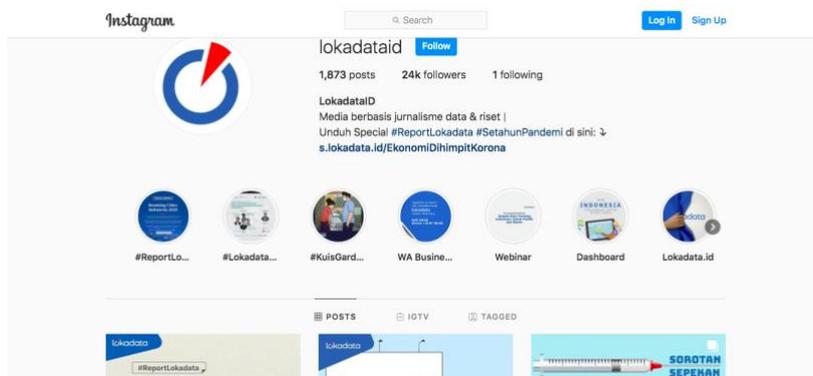
- Media Sosial : 1. Instagram : LokadataID  
2. Youtube : LokadataID  
3. Facebook : LokadataID  
4. Twitter : @LokadataID

**Gambar 2.2 Tampilan Situs Lokadata.ID**



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

**Gambar 2.3 Tampilan Instagram Lokadata.ID**



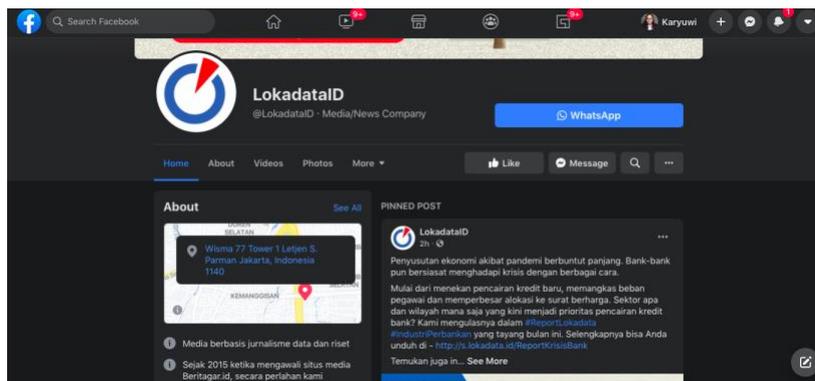
sumber: Dokumentasi penulis, 2021

**Gambar 2.4 Tampilan YouTube Lokadata.ID**



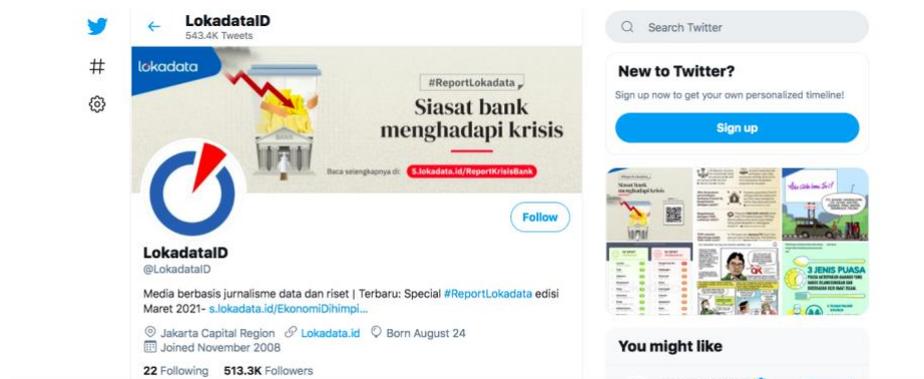
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

**Gambar 2.5 Tampilan Facebook Lokadata.ID**



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

**Gambar 2.6 Tampilan Twitter Lokadata.ID.1d**



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

### **2.1.3 Visi dan Misi**

Lokadata.ID memiliki visi dan misi sebagai berikut.

Visi : Merawat Indonesia dengan data dan teknologi tepat.

Misi : 1. Menyajikan informasi dalam bentuk konten jurnalistik berbasis data

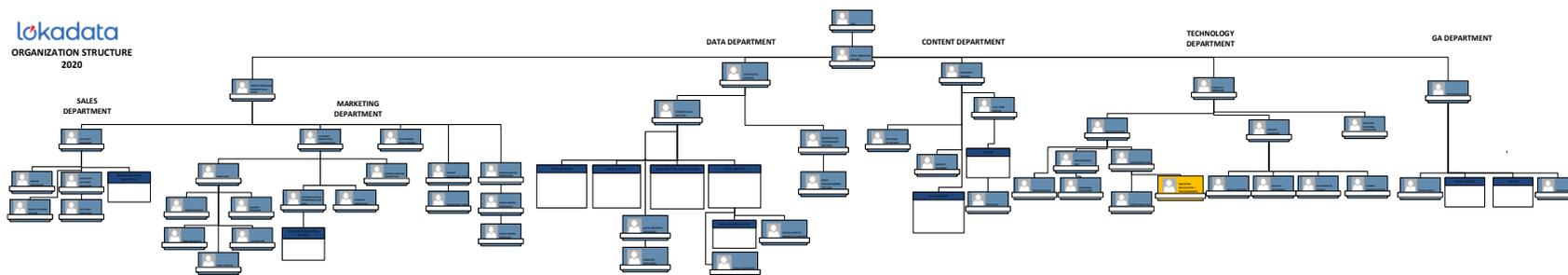
2. Memberikan layanan berupa data dengan memanfaatkan teknologi untuk kebutuhan pengambilan keputusan

3. Menjalin kerja sama yang saling menguntungkan dengan mitra sinergis.



## 2.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 2.7 Struktur Organisasi Lokadata.ID



Sumber: Sekretaris Redaksi Lokadata.ID, 2021

Berdasarkan data yang dihimpun penulis dari laman ‘Tentang Kami’ Lokadata.ID, berikut adalah rincian *Board of Directors* dan nama pegawai.

**Tabel 2.1 Daftar Divisi dan Nama Pegawai Lokadata.ID**

Posisi	Nama Karyawan
<b>Board of Directors</b>	
Chief Executive Officer	Herman Kwok
Chief Operation Officer	Didi Nugrahadi
<b>Editorial Team</b>	
Editor in Chief	Dwi Setyo Irwanto
Deputy Editor in Chief	Rahadian Prajna Paramita
Editorial Board	Aulia Putri Pandamsari, Luky Maulana Firmansyah, Mohammad Taufiqurohman, Rabiatul Adawiyah
Multimedia	Bagus Triwibowo, Paratita Mandaga Sigilipoe, Salni Setyadi
Editorial Secretary	Airin Febrina
<b>Data and Research</b>	
Chief Data Officer	Ahmad Suwandi
Data Analyst	Choirunnisa Nur, Cornelius Agung B, Dimas Sigi Nugraha, Doddy Farham, Imron Fauzi, Muhammad Nafi’, Ryane Andika Kristianto
Data Logistics	Agung Setyo Nugroho, Cahaya Harahap, Lita Kurnia Salsabila, Markus Deni Kuncoro, Muhammad Yogi
Content	Anindhita Maharrani, Islahuddin
Data Scientist	Kaka Enindhita Prakasa, Nanang Syaifudin
Data Visualizer	Arijjal Khoiru Firos, Astari Kusumawardhani
<b>Technology</b>	
Head of Technology Dept	Henkie Prabancono
Lead Developer/Solution Architect	Eka Candra Setyobudi
Project Manager/ UI/IX Designer	Trio Putra Candra Buwana

Development	Atik Nugraha, Eka Arisman, Febyola Aldo Brilyansyah, Iyan Kushardiansah, Luluq Miftakhul Huda
Support	Atik Nugraha, Eka Arisman, Febyola Aldo Brilyansyah, Iyan Kushardiansah, Luluq Miftakhul Huda
<b>Marketing and Sales</b>	
Head of Marketing and Sales Dept	Iqbal Prakasa
Activation and Partnership	Arianti Wulandari, Martyn Kho
Digital Marketing	Firni Fadzriani
Social Media Engagement	Partiniyani Yuningsih
Head of Sales Division	Ris Munandar Aribowo
Account Executive	Aisha Putri Tania, Adhitya Hakim, Andreas Imanuel
Planner	Albertus A. Walandow, Mutiasari
Head of Content Marketing Division	Syarahsmanda Sugiartoputri
Content Developer	Abdul Wahid Fauzie, Andreas Yemmy Martiano, Gary Jatikusumo, Indra Wiguna Rosalia, Irsan Suwanto, Muhammad Imaduddin, Randi Aditya, Sri Wiyanti
<b>Office Management</b>	
Office Management	Susi Rahayu

Sumber: Olahan Penulis, 2021

## 2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Konten

Lokadata.ID secara garis besar mengategorikan produksi pembuatan produk-produk jurnalistik di bawah divisi konten atau secara resmi juga disebut sebagai *editorial team*. Divisi konten ini dibagi menjadi tiga sub divisi besar, yaitu Tim Penulis, Tim Data, dan Tim Multimedia. Namun, tak jarang ketiga divisi ini saling bekerja sama. Misalnya saja, ketika membahas setahun Covid-19 di Indonesia, Tim Penulis bekerja sama dengan Tim Multimedia untuk menyediakan video dan Tim Data untuk menyediakan dan mengolah data perkembangan Covid-19 (kasus positif, kasus kematian, dan kasus sembuh) untuk disajikan dalam satu artikel panjang.

Secara garis besar, ketiga sub divisi memiliki tanggung jawab masing-masing. Tim data memiliki tugas utama untuk mencari dan mengolah data menjadi visual yang menarik dan mudah dipahami. Tim Multimedia memiliki tugas dalam membuat visual berupa infografis, video, dan komik mengenai isu bisnis-ekonomi-politik yang tengah hangat diperbincangkan. Sementara itu, Tim penulis bertugas membuat berita dalam bentuk artikel.

Secara garis besar, Divisi Konten menghasilkan sembilan karya jurnalistik yang terdiri dari.

1. **Artikel:** berisi berita tentang ekonomi, bisnis, kesehatan, dan politik yang disajikan dalam bentuk panjang (*soft news*). Ini adalah produk yang dihasilkan penulis selama masa kerja magang.
2. **Data:** artikel yang keseluruhannya membahas tentang data tanpa diiringi oleh narasumber.
3. **Living Data:** seperti yang tertera di lamannya, bagian ini adalah situs mini yang diisi oleh data untuk dikumpulkan, diolah, dan dipaparkan secara berkelanjutan.
4. **Edisi khusus:** berisikan tulisan yang mengulas peristiwa atau topik istimewa.
5. **Report:** berisi laporan tentang perkembangan terbaru kondisi ekonomi dan sosial Indonesia. Laporan ini terbit setiap tanggal 16 setiap bulan. Pembaca dapat mengunduhnya secara gratis setelah mengisi nama dan e-mail di kolom yang telah disediakan.
6. **Multimedia:** berisikan video, infografis, kartun, atau komik mengenai isu yang menarik. Bagian ini lebih leluasa karena tidak hanya terpaku pada isu ekonomi dan bisnis yang menjadi fokus utama Lokadata.ID. Tak jarang, bentuk kartun dan komik sering dijadikan Lokadata.ID sebagai lahan mengkritik kebijakan pemerintah yang dinilai *ngawur*.
7. **Robotorial:** menggunakan *natural language generation content*, bagian ini adalah artikel yang dipublikasikan secara otomatis oleh program komputer yang mengubah data menjadi narasi. Biasanya bagian ini akan membahas

tentang perkiraan cuaca, kualitas udara, harga emas, informasi mengenai gempa, dan *update* kasus Covid-19

8. **Sorotan Media:** berisikan artikel *hard news*, bagian ini diisi oleh Tim Redaksi Lokadata.ID.
9. **Laporan Khas:** bagian ini diisi dengan hasil berbincang-bincang dengan tokoh publik mengenai topik tertentu.

Dalam pelaksanaan magang, penulis memiliki dua tugas sebagai Tim Penulis dan Tim Multimedia. Tugas utama penulis adalah kepada Tim Penulis sebagai reporter untuk menghasilkan karya artikel *soft news*. Tugas kedua penulis adalah membantu Tim Multimedia untuk membuat *storyboard* video dan terkadang, *storyboard* untuk infografis. Alur kerja di Lokadata.ID pun tak jauh berbeda dengan media lainnya. Setiap malam, akan diadakan rapat redaksi pada Pukul 19.00 untuk membahas ide reportase untuk besok. Rapat redaksi ini juga digunakan untuk menyampaikan kesulitan atau kritik mengenai tulisan.

Proyeksi Tim Penulis biasanya akan disampaikan oleh salah satu reporter lewat grup *WhatsApp* keesokan harinya sekitar pukul 8.15 WIB. Dalam mengeksekusi proyeksi, penulis biasanya akan dipasangkan oleh satu dari tiga reporter tetap (biasanya akan *dirolling* setiap hari). Hal ini dikarenakan dalam menulis artikel, Lokadata.ID biasanya memerlukan tiga hingga lima narasumber. Untuk mempercepat pengerjaan, pembagian tugas dibutuhkan. Sekitar Pukul 16.00 hingga 17.00 WIB, pemegang biasanya akan menyeter artikel proyeksi dan transkrip wawancara kepada reporter. Setelah itu, reporter akan menggabungkan hasil tulisannya dengan pemegang. Berdasarkan percakapan pribadi penulis dengan salah satu reporter, artikel yang telah digabungkan ini kemudian dimasukkan ke dalam sistem untuk diperiksa kembali oleh editor dan pemimpin redaksi (Pandamsari, 2021).

Untuk proyeksi Tim Multimedia, penulis biasanya mendapat penugasan melalui pesan pribadi yang dikirimkan oleh Bagus Triwibowo selaku editor video. Penulis biasanya akan membuat *story board* yang hanya berisikan teks video saja. Namun, ketika mengerjakan proyek setahun Covid-19, penulis juga membantu

dalam menemukan visual video. Setelah selesai, penulis biasanya akan menyetor *storyboard* ke editor video dan *lead* Tim Multimedia—Pratita Mandaga Sigilipoe—untuk memeriksa *storyboard* penulis.